

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Pengertian Bank

Selintas kita mengartikan bahwa Bank merupakan suatu kantor yang kegiatan sehari-harinya sebagai perantara orang yang menyimpan uang di kantor tersebut dan uang tersebut dipinjamkan kepada orang lain yang membutuhkan. Artinya fungsi utama Bank sebagai perantara bagi penawaran dan permintaan uang. Berdasarkan undang-undang no.7 tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan Undang-undang No. 10 tahun 1998 yang dimaksudkan dengan bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak” (Malayu S.P Hasibuan, 2011:1).

Definisi tersebut merupakan komitmen bagi setiap bank dalam menjalankan usahanya di Indonesia. Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lain (Kasmir, 2012 :12). Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan, yang berperan sebagai perantara keuangan antara yang memiliki dana dan yang memerlukan dana, dan berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran.

2.1.2 Pengertian Laporan keuangan

Laporan keuangan menurut Kasmir (2013:7) secara sederhana dimana pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Dari definisi diatas, dapat diketahui bahwa pengertian laporan keuangan secara umum adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan.

2.1.3 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Kinerja keuangan diperlukan informasinya untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang dikendalikan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang tersedia (Barlian, 2003). Kinerja keuangan adalah hasil kerja berbagai bagian dalam suatu perusahaan yang bisa dilihat pada kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu terkait aspek penghimpunan dan penyaluran dana yang dinilai berdasarkan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan. Kinerja keuangan juga diartikan sebagai gambaran pencapaian perusahaan berupa hasil yang telah dicapai melalui berbagai aktivitas untuk meninjau sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan standar akuntansi keuangan secara baik dan benar yang mencakup tujuan dan contoh analisis laporan keuangan.

2.1.4 Manfaat Kinerja keuangan

informasi kinerja keuangan dapat dimanfaatkan untuk beberapa hal sebagai berikut:

- Untuk mengukur prestasi yang diraih oleh organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- Untuk melihat kinerja suatu organisasi secara menyeluruh
- Untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara menyeluruh.
- Dipakai sebagai dasar menentukan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- Memberikan petunjuk dalam membuat keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi organisasi pada khususnya.
- Sebagai landasan menentukan kebijaksanaan penanaman modal supaya bisa meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.1.5 Metode RGEC

Per Januari 2012 seluruh Bank Umum di Indonesia sudah harus menggunakan pedoman penilaian tingkat kesehatan bank yang terbaru berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang mewajibkan Bank Umum. Tata cara terbaru tersebut, kita sebut saja sebagai Metode RGEC, yaitu singkatan dari Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital.

RGEC yang terdiri dari Risk atau resiko (R), Good Corporate Governance (G), Earnings (E) dan Capital (C) dan penilaian menggunakan skala 1 sampai 5 semakin kecil poin yang diterima itu menandakan kesehatan bank semakin baik. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. **Risk** adalah Risiko yang dihadapi perbankan dalam dunia finansial yang berupa risiko kredit macet, risiko likuiditas (kemampuan membayar utang jangka pendek), risiko reputasi, hukum, dan lain sebagainya. Semakin mampu perbankan meminimalisasi risiko tersebut maka perbankan tersebut akan semakin sehat.
2. **Good Corporate Governance (GCG)** ditinjau dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip GCG. GCG mencerminkan bagian Manajemen dari CAMELS namun telah disempurnakan. Bank memperhitungkan dampak GCG perusahaan pada kinerja GCG bank dengan mempertimbangkan signifikan dan materialitas perusahaan anak dan atau signifikansi kelemahan GCG perusahaan anak.
3. **Earning** adalah salah satu penilaian kesehatan bank dari sisi rentabilitas. Indikator penilaian rentabilitas adalah ROA (Return On Assets), NIM (Net Interest Margin), komponen laba aktual terhadap proyeksi anggaran dan kemampuan komponen laba dalam meningkatkan permodalan. Karakteristik bank dari sisi rentabilitas adalah kinerja bank dalam menghasilkan laba dan kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba di masa depan.
4. **Capital atau permodalan** memiliki indikator antara lain rasio kecukupan modal dan kecukupan modal bank untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil resiko, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik bank tersebut.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Pada penulisan penelitian saat ini menggunakan tiga penelitian terdahulu yang sangat bermanfaat sebagai rujukan yang dilakukan oleh :

2.2.1 Penelitian terdahulu pertama oleh Tony iswadi (2013) dengan mengambil judul : “ANALISA KINERJA KEUANGAN DAN PREDIKSI KEBANKRUTAN BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH”

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Capital, Aset, Manajemen, Earning dan Likuiditas (CAMEL) dengan menggunakan metode penelitian Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).

2.2.2 Penelitian terdahulu yang kedua oleh Kartika Citra Claudia (2013) mengambil judul tentang : “ANALISIS KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK NEGARA INDONESIA (BNI) DAN BANK MANDIRI MENGGUNAKAN METODE CAMEL”

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu variabel input dan variabel output. Variabel input terdiri dari aset tetap, deposito, dan biaya tenaga kerja. Dan variabel output terdiri dari total kredit dan pendapatan operasional.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode metode Deskriptif dengan menganalisis data-data laporan keuangan untuk menentukan kategori perusahaan perbankan tersebut yang dapat dikatakan sehat atau tidak sehat, berupa laporan keuangan.

2.2.3 Penelitian terdahulu yang ketiga oleh Riandi Chandra, Maryam Mangantar, Sem G Oroh (2016) berjudul : “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI DAN PT BANK MANDIRI TBK DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL.”

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC dan kriteria yang sudah ditetapkan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tgl 25 Oktober 2011 Perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh Bank Umum BUMN yang tercatat di BEI pada tahun 2013-2016.

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode penelitian ini adalah penilaian deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat menjelaskan tentang keadaan objek penelitian, khususnya terhadap perbankan dan kinerja keuangannya

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Penelitian Terdahulu

no	Penulis (tahun)	Judul	Variable	Metpen	Keterangan
1	Tony Iswadi (2013)	ANALISA KINERJA KEUANGAN DAN PREDIKSI KEBANKRUTAN BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH	Independen : Capital, Aset, Manajemen, Earning dan Likuiditas (CAMEL) Dependen : Keuangan dan prediksi	Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).	hanya empat BPRS yang dikelola secara efisien sepanjang tahun yang diteliti dan berada dalam kategori sehat sedangkan sebagian lagi (6 BPRS) mengalami fluktuasi efisensi
2	Kartika C.C Marentek (2013)	ANALISIS KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK NEGARA INDONESIA (BNI) DAN BANK MANDIRI MENGGUNAKAN METODE CAMEL	Variabel Input : aset tetap, deposito, dan biaya tenaga kerja Variabel output : total kredit dan pendapatan operasional	metode Deskriptif dengan menganalisis data-data laporan keuangan untuk menentukan kategori perusahaan perbankan tersebut yang dapat dikatakan sehat atau tidak sehat, berupa laporan keuangan.	Melalui perbandingan terhadap data kuantitatif rasio keuangan antara Bank BNI dengan Bank Mandiri, terlihat bahwa hanya kinerja keuangan Bank Mandiri yang signifikan bila dibandingkan dengan Bank BNI
, 3	Riandi Chandra (2016) Maryam Mangantar (2016) Sem G Oroh (2016)	ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI DAN PT BANK MANDIRI TBK DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL	Metode camel itu sendiri dan kinerja keuangan	penelitian ini adalah penilaian deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat menjelaskan tentang keadaan objek penelitian, khususnya terhadap perbankan dan kinerja keuangannya	dari penelitian ini adalah Bank Mandiri terus menerus meningkatkan kinerja keuangannya semakin baik dari tahun 2010-2014.

2.3 Metode Konseptual Penelitian

- Gambar 1 konseptual penelitian

